



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Meeting</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 17 Januari 2023
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Fadli Zon Library
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Iran untuk Indonesia, H.E. Mr. Mohammad Azad 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-P.Gerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Tenaga Ahli BKSAP 2. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-P.Gerindra/A-86) menerima kedatangan Duta Besar Iran untuk Indonesia H.E. Mr. Mohammad Azad di Fadli Zon Library, Jakarta pada pukul 15.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik kehadiran Duta Besar Iran untuk Indonesia di Fadli Zon Library dan disampaikan bahwa pertemuan menjadi salah satu upaya memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Iran, khususnya hubungan antar parlemen yang telah terjalin dengan sangat baik.
2. Duta Besar Iran merasa senang bisa melakukan pertemuan di Fadli Zon Library yang sering digunakan Ketua BKSAP untuk menerima kunjungan dari berbagai Duta Besar negara sahabat. Keduanya juga sempat melakukan *Tour Library* dan membahas mengenai pendidikan, literasi dan kebudayaan.

3. Disampaikan juga bahwa Parlemen Iran dan Indonesia telah sama-sama aktif menghadiri dan menyatakan sikap saling dukung dalam berbagai forum parlemen internasional seperti *Parliamentary Union of Islamic Countries* (Parlemen OKI atau *PUIC*), *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, maupun *Asian Parliamentary Assembly (APA)*.
4. Terkait saling kunjung, Parlemen Iran hadir dalam sidang IPU di Bali pada Maret 2022 dan Wakil Ketua DPR RI Bidang Industri dan Pembangunan Bpk. Rachmat Gobel (F-Nasdem) juga telah berkunjung ke Iran. Tak lama berselang, dilakukan Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Iran yang dipimpin oleh Ibu Nihayatul Wafiroh (F-PKB). Tahun 2023 ini dinilai Dubes, menjadi tahun yang penting untuk meningkatkan hubungan bilateral kedua negara. Selain DPR, Parlemen Iran juga tertarik untuk meningkatkan hubungan dengan DPD dan MPR.
5. Ketua BKSAP juga menyatakan mendukung ditingkatkannya kolaborasi dan kerja sama kedua negara dalam berbagai forum internasional. Terkait dengan fungsi diplomasi parlemen, Ketua BKSAP menjelaskan bahwa sesuai dengan konstitusi RI Indonesia menganut sistem unikameral dan hanya DPR RI yang memiliki tugas untuk menjalankan diplomasi parlemen.
6. Ketua BKSAP juga mengundang *Iran Parliamentary Friendship Grup* untuk dapat juga melakukan kunjungan balasan ke Indonesia sehingga mempererat hubungan antar parlemen kedua negara. Promosi *people-to-people* juga perlu ditingkatkan sehingga image Iran dapat lebih dikenal di masyarakat Indonesia, baik melalui perfilman dan promosi kebudayaan lainnya. Diusulkan agar Kedutaan Besar Iran menggelar *screening film* – film Iran. Selain itu, Dubes Iran juga dapat menjajaki pertemuan dengan Menteri Pariwisata Sandiaga Uno untuk dapat membuka kembali peluang penerbangan langsung dari Teheran.
7. Dubes mendorong agar maskapai Iran Mahan Air dapat melakukan penerbangan langsung ke Jakarta, Bali, dan beberapa kota besar lainnya. Pihaknya sudah berbicara dengan Kementerian Transportasi dan pemerintah terkait lainnya namun izin rute penerbangan hingga saat ini belum diberikan. Akses transportasi dinilai sangat penting, sebab mengutip buku yang dibacanya "*If the route was open, then the civilization will come*".
8. Terkait situasi terkini di Iran pasca insiden Mahsa Amini, Dubes Iran menegaskan bahwa situasinya saat ini aman dan terkendali. Dubes menjelaskan, Amini ditindak aparat Iran karena dinilai melanggar aturan negara. Tuduhan bahwa Amini meninggal karena mendapatkan siksaan dari aparat adalah sesuatu yang tidak benar. Terkait hal itu, Dubes kemudian menyerahkan penjelasan tertulis terkait peristiwa tersebut.

9. Terkait isu normalisasi hubungan dengan Israel, Ketua BKSAP menyampaikan bahwa Indonesia tetap berpegang teguh bahwa kemerdekaan Palestina adalah mutlak, sehingga tidak akan ada normalisasi hubungan dengan Israel apabila Palestina belum merdeka.
10. Sebelum menutup pertemuan, Ketua BKSAP menyampaikan bahwa Delegasi Parlemen Indonesia akan menghadiri PUIC di Algeria dalam waktu dekat, untuk itu diharapkan dapat dilakukan pertemuan bilateral dengan Parlemen Iran.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 16.35 WIB.

Jakarta, 17 Januari 2023

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001